

**THE UNITING AND DIFFERENTIATING LINGUISTIC FEATURES
BETWEEN PROTO BIMA-TOLOWERI AND MBOJO DIALECT
SPOKEN IN BIMA REGENCY**

By

Putu Nadia Parwati

1812021116

English Language Education, Language and Art Faculty

Ganesha University of Education

Email: nadia.parwati@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to describe the phonological and lexical evidence that unite and differentiate Proto Bima-Toloweri and Mbojo dialects. This study was designed in the form of a qualitative descriptive study proposed by Bogdan and Biklen (1982). The data of this study were in the form of primary and secondary data and obtained using three wordlists of Swadesh, Holle, and Nothofer. The sources of data of this study were three informants from the Mbojo dialect and the result of Proto Bima- Toloweri reconstructed by Ningrum (2022). The objects in this study were the phonological and lexical linguistic features uniting and differentiating Proto Bima-Toloweri and Mbojo dialects. The results of this study showed the uniting of PBi-To and Mbojo dialects have the same 5 vowels, 18 diphthongs, 11 consonants, and 5 consonant clusters. Meanwhile, the differentiating between Proto Bima-Toloweri was 1 diphthong that appears in the Mbojo dialect and 4 consonants that only appear in the Mbojo dialect, 3 consonants appear in the PBi-To, and 1 appears in the Mbojo dialect. In term of lexically, from the 1659 lexicon, 1228 lexicons showed uniting evidence and 433 lexicons reflected different dialects.

Keywords: dialects; lexical features; phonological features.

**THE UNITING AND DIFFERENTIATING LINGUISTIC FEATURES
BETWEEN PROTO BIMA-TOLOWERI AND MBOJO DIALECT SPOKEN
IN BIMA REGENCY**

Oleh

Putu Nadia Parwati

1812021116

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Pendidikan Ganesha

Email: nadia.parwati@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bukti-bukti fonologis dan leksikal yang menyatukan dan membedakan Proto Bima-Toloweri dan dialek Mbojo. Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian deskriptif kualitatif yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen (1982). Data penelitian ini berupa data primer dan data sekunder yang diperoleh dengan menggunakan tiga daftar kata yaitu Swadesh, Holle, dan Nothofer. Sumber data penelitian ini adalah tiga informan dialek Mbojo dan hasil rekonstruksi Proto Bima-Toloweri oleh Ningrum (2022). Objek dalam penelitian ini adalah ciri-ciri kebahasaan fonologis dan leksikal yang menyatukan dan membedakan dialek Proto Bima-Toloweri dan Mbojo. Hasil penelitian ini menunjukkan kesatuan dialek PBi-To dan Mbojo memiliki 5 vokal yang sama, 18 diftong, 11 konsonan, dan 5 gugus konsonan. Sementara itu, pembeda antara Proto Bima-Toloweri adalah 1 diftong yang muncul dalam dialek Mbojo dan 4 konsonan yang hanya muncul dalam dialek Mbojo, 3 konsonan muncul dalam PBi-To, dan 1 konsonan muncul dalam dialek Mbojo. Secara leksikal, dari 1659 leksikon, 1228 leksikon menunjukkan bukti yang menyatukan dan 433 leksikon mencerminkan dialek yang berbeda.

Kata kunci: dialek; fitur leksikal; fitur fonologis.